

Perhatian Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19

Arina Ulfa Dwipa Hapsari

Universitas Sebelas Maret
arinaulfa09@student.uns.ac.id

Article History

accepted 30/07/2022

approved 30/08/2022

published 30/09/2022

Abstract

During the pandemic, which caused restrictions in the field of education, learning was carried out online in the hope of reducing the transmission rate of the Covid-19 virus. The purpose of this study is to analyze the attention of parents in online learning. In the implementation of online learning, family support is very influential on student achievement. Inhibiting factors in the online learning process: lack of parental attention in supervising the online learning process because they are busy working, not yet familiar with online learning, not all children have sophisticated laptops or cellphones, need credit, quota or wifi to be able to connect to the internet, unable to divide the time to study and play. The success of the implementation of online learning cannot be separated from the role of parents, where the learning process is the responsibility of teachers and parents, parents' attention must be carried out intensely. The role of parents as the closest people to students is needed in accompanying learning activities. It takes good cooperation between teachers and parents in the implementation of online learning. Keywords: Attention Parents, Online Learning

Keywords: attention parents, online learning

Abstrak

Pada masa pandemi menyebabkan adanya pembatasan di bidang pendidikan, pembelajaran dilakukan secara daring dengan harapan dapat menekan angka penularan virus Covid-19. Tujuan penelitian ini yakni menganalisis perhatian orang tua dalam pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Faktor penghambat dalam proses belajar daring: kurangnya perhatian orang tua siswa dalam mengawasi proses pembelajaran secara daring karena sibuk bekerja, belum terbiasa dengan pembelajaran online, tidak semua anak memiliki laptop atau handphone yang canggih, perlu adanya pulsa, kuota atau wifi untuk dapat mengkoneksikan internet, tidak dapat membagi waktu untuk belajar dan bermain. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring tidak lepas dari peran orang tua, dimana proses pembelajaran menjadi tanggung jawab guru dan orang tua, perhatian orang tua harus dilakukan secara intens. Peran orang tua sebagai orang terdekat siswa sangat dibutuhkan dalam mendampingi kegiatan belajar. Dibutuhkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Kata kunci: perhatian orang tua, pembelajaran daring



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan di kehidupan. Melalui pendidikan tersebut, generasi penerus bisa sebagai penerus bangsa yang berpotensi kreatif dan memiliki ide yang cemerlang menjadi bekal untuk masa depan. Setiap orang tua pasti menginginkan keberhasilan pendidikan anaknya dengan mempercayakannya kepada lembaga pendidikan terbaik. Tetapi para orang tua tidak boleh lupa bahwa lembaga pendidikan yang pertama dan utama yaitu keluarga. Lingkungan keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Pada masa pandemi, peran keluarga sangat penting dalam proses pendidikan anak karena terjadi perubahan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring dengan harapan dapat menekan angka penularan virus Covid-19. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (Purbawati dkk. 2020). Pembelajaran daring dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dari berbagai aplikasi atau platform yang tersedia. Menurut Putria dkk. (2020) Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti handphone dan laptop. Menurut Riyana (2019: 1.14) pembelajaran yang dilakukan secara daring menekankan pada ketelitian dalam menerima dan mengolah informasi yang tertera dalam kegiatan pembelajaran online. Dengan demikian pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan internet dan alat penunjang untuk aktivitas belajar mengajar.

Perhatian orang tua atau keluarga dalam membimbing dan memberi motivasi belajar, memiliki peranan penting bagi anak sehingga dapat menjadi sumber semangat terhadap kegiatan belajar mengajar. Menurut Mahmudi dkk. (2020) perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas seorang anak, terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik. Menurut Effendi dkk. (2018) Perhatian orang tua adalah aktivitas yang dilakukan orang tua untuk mengawasi anak dalam hal belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan perhatian orang tua merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang terdekat anak secara sadar berupa pemusatan tenaga fisik maupun psikis yang ditujukan kepada anak.

Perhatian orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam membimbing anak. Orang tua menjadi guru pertama dalam kehidupan anak harus mampu memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan anak dalam segala aspek, terutama pendidikan. Selain guru, peran orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Perhatian orang tua tetap harus dilakukan secara intens. Dibutuhkan kerja sama yang baik antara guru dan siswa agar terciptanya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut Anggraeni dkk. (2021) menjelaskan terdapat perbedaan antara kelas rendah dan kelas tinggi dalam hal pendampingan orang tua. Kelas rendah masih perlu bimbingan belajar secara penuh dalam kegiatan belajar karena kelas rendah sifatnya masih suka bermain dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Sementara untuk kelas tinggi bimbingan dilakukan apabila anak merasa kesulitan (tidak secara penuh) karena pada usia kelas tinggi, anak sudah mulai mampu mengeksplorasi pengetahuan mereka. Namun demikian, pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring tetap perlu dilakukan oleh orang tua dan guru

Berdasarkan hasil pra pengamatan diketahui bahwa kurangnya perhatian orang tua siswa dalam mengawasi proses pembelajaran yang dilakukan secara daring karena orang tua sibuk bekerja, minat anak saat proses belajar dari rumah masih kurang karena mereka belum terbiasa dengan pembelajaran online, tidak semua anak memiliki laptop

atau handphone android yang canggih terkadang menunggu orang tua bekerja baru mengumpulkan tugas, perlu adanya pulsa atau kuota atau wifi untuk dapat menghubungkan dengan internet sehingga anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal, tidak dapat membagi waktu untuk belajar dan bermain.

Temuan lain yang masih sering dijumpai yaitu kurangnya waktu yang diluangkan orang tua untuk mendampingi anaknya belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sironga, Petrus, Tjuana, & Patalatu, 2022) menyatakan bahwa tuntutan pekerjaan membuat mereka mengalami kesulitan membagi waktu belajar dengan sang anak.

Sehingga berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengambil judul "Perhatian Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran sebelum adanya pandemi *Covid-19* dilaksanakan secara tatap muka memungkinkan adanya kerumunan sehingga pemerintah memberikan alternative pembelajaran selama pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dari berbagai *aplikasi* atau *platform* yang tersedia. Menurut Setyorini (2021) guru dapat memanfaatkan aplikasi Whatsapp untuk mengkoordinasi peserta didik dalam pembelajaran dan memantau proses pelaksanaan pembelajaran, dilanjutkan dengan kegiatan sinkronus dengan menggunakan Google meet atau Zoom. Kegiatan asinkronus dapat memanfaatkan Whatsapp, Google form, Google sites, Google Classroom, Whatsapp, Email, Youtube, Zoom, Moodle, Google for Education, Quipper School, Rumah Belajar, dan Ruang Guru.

Penggunaan platform tersebut dalam pembelajaran tentunya disesuaikan dengan kemampuan dari sekolah, guru, peserta didik, orang tua, dan yang tidak kalah penting yakni ketersediaan jaringan serta perangkat pendukung. Maulani & Tasril (2021) pembelajaran dengan sistem Online dilaksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi atau platform online yang dapat memudahkan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih (2020) dengan judul Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) di Sekolah Dasar yang menyatakan bahwa pembelajaran online dapat terlaksana dengan baik apabila adanya pelatihan, fasilitas mendukung, dan kekompakan antar guru dalam memberikan materi kepada peserta didik. Pembelajaran daring dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dengan adanya bimbingan dan pengawasan orang tua.

Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua. Perhatian orang tua sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Perhatian orang tua salah satu bentuk simpati, kasih sayang serta bentuk kepedulian orang tua terhadap anaknya. Orang tua membimbing aktivitas belajar anaknya melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Menurut Nengsih & Purnomo (2021) perhatian orang tua merupakan kesadaran orang tua untuk memperdulikan segala aktivitas anaknya, baik dalam membimbing, mendidik, menasehat dan memenuhi segala kebutuhan anaknya. Menurut Fatmala dkk. (2021) perhatian orang tua adalah pemusatan kesadaran yang dilakukan oleh orang tua untuk memberikan bimbingan untuk anaknya. Penelitian yang dilakukan (Maptuhah & Juhji, 2021) mengungkapkan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor meningkatnya motivasi belajar peserta didik.

Perhatian orang tua berfungsi sangat penting dalam hal pertumbuhan sosial anak selama pandemic covid-19. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan aktivitas yang dilakukan oleh orang terdekat anak secara sadar berupa pemusatan tenaga fisik maupun psikis yang ditujukan kepada anak. Perhatian orang tua yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak berupa memberikan sosialisasi nilai kehidupan, memberikan waktu yang cukup dan menjaga komunikasi

dengan anak, memberikan nasihat dan motivasi, dan memberikan pengawasan. Wijayanti (2021) mengemukakan bahwa peran perhatian orang tua terhadap aktivitas siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh antara lain: orang tua mempunyai peran membimbing serta mendidik anaknya dalam proses belajar secara jarak jauh dari rumah, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, orang tua menjadi faktor dalam pengaruh.

Perhatian orang tua dalam pendidikan anaknya sangat mempunyai peran penting, jika orang tua memberikan perhatian lebih terhadap aktivitas belajar anak, maka anak juga akan merespon serta merasakan lebih rajin dan semangat dalam belajar, hal ini tentunya dapat dirasakan oleh anak bahwa orang tuanya sangat mempunyai keinginan kuat untuk prestasi dirinya. Orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam mendidik anak-anaknya. Hal tersebut membuktikan bahwa orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran berlangsung

Indikator perhatian orang tua, mengelaborasi dan mengembangkan indikator perhatian orang tua dari pendapat (Slameto, 2012:61) dan (Helmawati, 2016: 82-90). Indikator yang akan diteliti tentang perhatian orang tua ada 5 yaitu: (1) Pemberian bimbingan; (2) menjaga komunikasi dengan anak; (3) memberikan nasihat dan motivasi; (4) memenuhi kebutuhan anak; (5) pengawasan terhadap anak. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan

Bimbingan merupakan cara yang diberikan seorang ahli kepada seseorang yang membutuhkan bantuan. Bimbingan yang dilakukan orang tua yaitu membantu anak dalam menghadapi masalah belajarnya, mengajarkan tentang tanggung jawab yang harus dilakukan, memberikan arahan anak dalam proses belajar, serta mendampingi anak mengembangkan potensi diri sehingga dapat berkembang dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Menjaga komunikasi dengan anak

Diperlukan komunikasi orang tua dan anak yang baik untuk memaksimalkan rasa perhatian orang tua terhadap anak. Adanya komunikasi yang baik juga dapat memberikan kenyamanan bagi anak untuk bercerita dan mengungkapkan perasaan yang dimilikinya.

3. Memberikan nasihat dan motivasi

Nasihat digunakan orang tua untuk memberikan arahan dan masukan atas perbuatan yang telah dilakukan oleh anaknya, disertai contoh perbaikan sehingga anak tidak merasa di marahi dan dihukum atas perbuatan yang telah dilakukan. Sedangkan motivasi bermanfaat sebagai pemberi dorongan atau semangat kepada anak, sehingga bersedia melakukan sesuatu dalam kondisi tertentu. Nasihat dan motivasi digunakan untuk membuat anak menjadi paham mana yang salah dan yang benar.

4. Memenuhi kebutuhan anak

Penyediaan fasilitas yang memadahi merupakan salah satu penunjang belajar anak. Orang tua yang baik akan senantiasa memperhatikan fasilitas belajar yang dapat menunjang belajar anak sehingga proses belajar berjalan secara optimal.

5. Pengawasan terhadap anak

Pengawasan terhadap anak yang dilakukan orang tua berfungsi untuk mengetahui kesulitan dan kebutuhan anak dalam proses belajar. Selain itu, adanya pengawasan juga meminimalisir anak ke arah perbuatan yang negatif. Sebab, anak perlu bimbingan dan arahan dalam menentukan pilihan yang terbaik baginya khususnya dapat lebih disiplin dalam belajarnya.

SIMPULAN

Pandemi covid-19 membuat dunia pendidikan harus bertindak cepat, salah satunya dengan pembelajaran daring atau BDR (Belajar Dari Rumah). Agar

pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan tujuan dan memutus mata rantai penyebaran virus. Orang tua hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya terhadap kegiatan belajar anak pada pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 agar mampu mendapatkan hasil belajar yang optimal. Selain itu orang tua hendaknya memperhatikan dan mengembangkan sikap belajar anak kearah yang lebih baik agar mencapai hasil belajar yang optimal. Peran serta orang tua tidak bisa lepas akan hal ini sehingga dibutuhkannya motivasi terhadap anak untuk bisa tetap bersemangat sekolah walapun secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. J. J. I. P. D. (2021). Peran Orang Tua sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 8(2).
- Effendi, Mursilah, & Mujiono. (2020). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*. 10(1).
- Fatmala, S., Henry S.B., & Sekar D.A. (2021). Analisi Perhatian Orang Tua selama Pembelajaran Daring terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*. 14(1).
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmudi, A., Joko S., & Ikha L. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 3(1).
- Maptuhah & Juhjl (2021). Pengaruh Perhatian Orang tua dalam Pembelajaran daring terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 4(1).
- Maulani, N.H., & Tasril B. (2021). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(1).
- Mukarromah, Kania. (2022). Analisis Perhatian Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*. 6 (2).
- Nengsih, H., & Heru P. (2021). Perhatian Orang Tua terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. 7(2).
- Putria, H., Luthfi H.M., & Din A. U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(4).
- Purbawati, C., Laili E.R., Latifah N.H., & Lupita S.P.W. (2020). Tingkat Partisipasi Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 11(1).
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Setyorini, Peni. (2021) Analisis Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 9(1).
- Sironga, I.C., Jerizal P., Alpres T., Jonherz S.P. (2022) Identifikasi Kendala Orang Tua Siswa Sekolah Dasar dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*. 6(1).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijayanti, R.M., & Puji Y.F. (2021). Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2).